

## SARI

**Qoniatin. 2015.** Keefektifan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* Materi Matriks Terhadap Kemampuan Penalaran Siswa Kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang. Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I. Imam Kusmaryono, S.Pd., M.Pd., II. M. Abdul Basir, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci :** Aktivitas Belajar, *Think-Pair-Share*, Kemampuan Penalaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Think-Pair-Share* pada materi matriks kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang tahun pelajaran 2014/2015 efektif dalam meningkatkan kemampuan penalaran siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang, yang terdiri dari 5 kelas dengan keseluruhan berjumlah 149 orang. Sampel penelitian ini adalah diambil dua kelas secara acak dari kelima kelas yaitu kelas X Administrasi 1 yang berjumlah 38 siswa dan X Administrasi 2 yang berjumlah 37 siswa. Kelas X Administrasi 1 sebagai kelompok eksperimen (menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*), dan kelas X Administrasi 2 sebagai kelompok kontrol (menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*).

Pengumpulan data menggunakan metode observasi/pengamatan dan metode tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas peserta didik dengan model pembelajaran TPS terhadap kemampuan penalaran siswa materi matriks. Dari proses penghitungan dengan program SPSS diperoleh  $F_{hitung} = 5,656$  lebih besar daripada  $F_{tabel} = 3,24$  dengan probabilitas (Sig.) sebesar 0,023 kurang dari 5 %, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima berarti aktivitas siswa dengan model pembelajaran *Think-Pair-Share* berpengaruh terhadap kemampuan penalaran siswa materi matriks. 2) terdapat perbedaan kemampuan penalaran siswa antara model pembelajaran TPS dan PBL. Dari proses perhitungan dengan program SPSS diperoleh nilai sig. (2 tailed) = 0,002 < 5% atau karena diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,311 > t_{tabel} = 2,024$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima berarti kedua kelas memiliki mean kelas eksperimen lebih besar dari mean kelas kontrol. 3) rata-rata kemampuan penalaran siswa dengan model *Think-Pair-Share* lebih dari KKM, hal ini berdasarkan output SPSS menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,018 kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima.

Penerapan pembelajaran *Think-Pair-Share* dalam proses pembelajaran materi matriks berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan uji regresi dilihat aktivitas belajar terhadap kemampuan penalaran siswa sebesar 50,5% dengan persamaan regresi  $f = 39,677 + 0,436 x$ . Hasil deskripsi prestasi belajar diperoleh rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen 79,45 dan kelas kontrol 63,95. Ini berarti dapat dikatakan bahwa kemampuan penalaran siswa dengan model pembelajaran *Think-Pair-Share* lebih dari kemampuan penalaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Prestasi rata-rata belajar siswa kelas eksperimen sebanyak 79,45 siswa tuntas belajar sesuai dengan batas minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75.